

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Biasanya dokumenter-dokumenter yang ada sekarang hanya menampilkan subjektif dari presenter, dan kadang-kadang informasinya tetap objektif. Kesubjektifan si sutradara inilah yang akan diangkat ke dalam dokumenter ini, baik melalui *angle* kameranya maupun narasinya itu sendiri. Pendekatan dengan *Angle* kamera subjektif disini maksudnya adalah gambar yang diambil seolah-olah seperti pandangan dari seseorang yang mencari tahu tentang sebuah profesi yang masih asing ditelinga masyarakat awam yaitu barista. Disinilah fungsi dari pembuat dokumenter untuk membawa penonton untuk mencari tau dan membuat penonton terbawa ke dalam suasana tersebut. Dan narasinya juga subjektif dari pembuat dokumenter. Dokumenter ini bertujuan untuk:

1. Mengeksplorasi pengambilan gambar dengan menggunakan *angle* kamera subjektif dalam penciptaan program dokumenter yang memiliki elemen hiburan dan pendidikan.
2. Menghadirkan informasi tentang keunikan dari pengolahan kopi dalam bentuk dokumenter yang bermanfaat dan menghibur.
3. Memberikan wadah kepada para pebisnis untuk mempromosikan produknya melalui dokumenter ini.
4. Memberikan wacana baru akan profesi barista di Indonesia yang belum banyak dikenal oleh masyarakat.
5. Sebagai media dalam memvisualkan ilmu meracik dan menyajikan kopi dengan cara khusus bagi penikmat kopi.

Dalam proses produksi Dokumenter ini relatif berjalan dengan lancar. Permasalahan yang muncul selama proses produksi dapat diatasi karena

kerjasama yang baik dari seluruh kru produksi. Hasil akhirnya pun juga dirasa sudah mendekati apa yang terkonsep selama pra produksi. Meskipun harus mengalami *retake* ketika kualitas gambar dan suara belum didapat, namun karena kerjasama dari kru yang sangat membantu dalam proses perwujudannya. Diharapkan Dokumenter ini dapat meningkatkan wawasan penonton dan menjadi wacana baru dalam meningkatkan bidang profesi barista.

## 6. Saran

Persiapan yang paling penting dalam pembuatan sebuah program Dokumenter adalah riset yang mendalam,. Riset haruslah dilakukan pada bahasan tema untuk memperoleh pengemasan yang tepat. Apalagi tema yang diangkat adalah tentang seni dari kopi. Banyak hal yang harus diperhatikan yaitu kualitas informasi, gambar yang sesuai konsep dan ilustrasi yang sejiwa dengan gambar. Dengan dipenuhinya pokok-pokok diatas diharapkan dokumenter ini dapat diterima dengan baik oleh penonton baik dari segi informasi maupun hiburannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.
- Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007.
- Ayawaila, Gerzon R., "Dokumenter dari ide sampai produksi", Jakarta: FFTV-IKJ PRESS, 2008
- Burton, Graeme, *Membincangkan Televisi*, Yogyakarta&Bandung : Jalan sutra, 2007
- Pratista, Himawan, *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008.
- Mascelli, Joseph V, A.S.C., *Angle, Komposisi, kontinuiti, Close Up, Editing dalam Sinematografi*, Jakarta: Yayasan Citra, 1986
- Roy Thompson and Christopher Bowen, "*Grammar of the Shot*", Focal Press, USA, 2009.
- Barry Hampe "making documentary films and reality videos", Henry Holt and Company, New York, 1997
- Sheila Curran Bernard "Documentary Storytelling", Focal press, USA, 2007
- Patricia Aufderheide, *Documentary Introduction* Oxford University Press, New York, 2007

### Sumber Internet/Online

[www.amarta.net](http://www.amarta.net), 22 Juli 2009 pukul 21.00 WIB

[www.kopitips.com](http://www.kopitips.com), 20 Juli 2009 pukul 21.00 WIB

artikel In-Docs, Apa itu film dokumenter? oleh Chandra Tanzil, 21 agustus 2009

Blog *it's all about coffee.com* , judul: Kopi, berguna atau berbahaya?, diakses tanggal 3 juni 2009

Blog Agung Wasono, “Warung kopi Underground” 18 Februari 2008, diakses tanggal 5 juni 2009

<http://id.wikipedia.org/> judul: Fakta unik kopi, diakses tanggal 3 juni 2009

Koran Tempo edisi 15 Januari 2009, diakses 29 juli 2009, pukul 08.00WIB.

### Daftar Narasumber

1. Nama : Agustinus Tassi  
Usia : 32 tahun  
Pekerjaan : Barista & Roaster Casswel's
2. Nama : Johan  
Usia : 27 tahun  
Pekerjaan : Barista Miami Bistro

